

## **Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Lama Persalinan Kala 1 Pada Ibu Inpartu Di Polindes Permata Bunda Tuban**

**Umu Qonitun, Wafifah aisyah**  
Prodi DIII Kebidanan STIKES Nahdlatul Ulama  
[hafizh.hak@gmail.com](mailto:hafizh.hak@gmail.com)

### **Abstrak**

Kecemasan adalah suatu kondisi psikologi individu yang berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawtiran sebagai reaksi terhadap adanya sesuatu yang bersifat mengancam. Oleh karena itu perlunya memberikan gambaran atau pengetahuan kepada ibu inpartu bahwa proses melahirkan bukan hal yang menakutkan dan tidak perlu di cemaskan. Namun saat ini masih banyak ibu yang sedang mengalami proses melahirkan merasa cemas, khususnya mereka takut apakah proses melahirkan bisa berjalan lancar atau tidak. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan terhadap lama persalinan kala 1 pada ibu inpartu di polindes permata bunda tuban.

Desain penelitian ini adalah deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala HAR-S dan lembar observasi kemudian dihitung menggunakan uji proporsi dengan melakukan observasi langsung kepada pasien. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu di Polindes Pemata Bunda Tuban dengan menggunakan teknik consecutive sampling didapatkan sampel sebanyak 25 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mengalami tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 80%, hampir seluruhnya lama persalinan kala 1 normal yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 84%. sebagian kecil ibu inpartu yang mengalami tingkat kecemasan ringan dengan lama kala 1 normal sebanyak 16 orang atau sebesar 76%.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu inpartu yang mengalami tingkat kecemasan ringan dengan lama kala 1 normal. Oleh karena itu untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu inpartu yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga, lingkungan yang nyaman, informasi seputar persalinan.

***Kata Kunci : Kecemasan Ibu Inpartu, Lama Persalinan Kala 1***

### **Abstract**

Anxiety is an individual psychological condition in the form of tension, anxiety, anxiety as a reaction to the existence of something that is threatening. Therefore the need to give an overview or knowledge to mother in delivery that the birth process is not a frightening thing and does not need to be worried. But currently there are still many mothers who are having a childbirth feeling anxious, especially they are afraid whether the birth process can run smoothly or not. Therefore, the researcher aims to find out the level of anxiety about the duration of labor at first time in mothers in delivery in the Polindes Permata Bunda Tuban.

The design of this research is descriptive, with data collection techniques using the HAR-S scale questionnaire and observation sheets then calculated using a proportion test by observing patients directly. The population in this study were all mothers in delivery at the Polindes Permata Bunda Tuban by using consecutive sampling technique with a sample of 25 people meeting the inclusion criteria.

The results showed that almost all experienced mild anxiety levels as many as 20 respondents (80%), almost all of the normal first time of labor was 21 respondents (84%), almost all of the mothers who experienced mild anxiety levels for a period of 1 normal as much 16 respondents (76%).

It can be concluded that a small proportion of these mothers have experienced mild levels of anxiety with a normal first period. Therefore, to reduce mother in delivery anxiety levels by increasing maternal and family knowledge, a comfortable environment, information about childbirth.

**Keywords : Anxiety of Mother in Delivery, Length of Delivery in First Stage**

## **Pendahuluan**

Masa persalinan merupakan salah satu tahapan yang mendebarkan bagi setiap wanita (Kasdu, 2010). Bagi beberapa wanita yang akan menghadapi persalinan, cerita tentang persalinan dan kelahiran ataupun menghadiri kelahiran menggambarkan proses yang dapat menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan dan perasaan takut kehilangan kendali. Akibat dari ketakutan akan rasa sakit tersebut mengakibatkan mereka kehilangan pandangan bahwa persalinan merupakan suatu hal yang normal dan alami (Chopra, 2010).

Kecemasan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama memberikan sumbangsih 5 % terhadap penyebab kematian ibu di Indonesia. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 32/1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359/100.000 kelahiran hidup sedangkan target Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015 untuk AKB adalah 23/1000 kelahiran hidup dan untuk AKI 102/100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2013). Sedangkan AKI di Indonesia menempati urutan tertinggi di kawasan ASEAN (SDKI, 2012).

Selain itu, adapun faktor psikologis yang berhubungan dengan kecemasan selama persalinan kala I yaitu beberapa ketakutan melahirkan. Takut akan peningkatan nyeri, takut akan kerusakan atau kelainan bentuk tubuhnya seperti episiotomi, rupture, jahitan ataupun seksio sesarea, serta ibu takut akan melukai bayinya. Faktor psikis dalam persalinan merupakan faktor yang sangat penting mempengaruhi lancar tidaknya proses kelahiran (Simpkin, 2010).

Dampak ibu yang mengalami kecemasan dalam kehamilannya akan berpengaruh dalam proses pengeluaran bayi (kelahiran) atau pun sangat berpengaruh pada perawatan bayi, dikarenakan ibu yang mengalami kecemasan selama kehamilan cenderung beresiko mengalami post partum blues pada masa pasca persalinan. Banyak orang yang menyebutkan ada beberapa faktor penyebab dari mudah sulitnya aktivitas melahirkan bayi yang diantaranya adalah kondisi psikis/kejiwaan wanita yang bersangkutan (Kartono 2013).

Gangguan psikis dapat juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, terutama tentang proses mekanisme persalinan. Berdasarkan kasus yang ada di Polindes Permata Bunda Tuban sejak bulan februari 2018 terdapat 24 persalinan dan diketahui sejumlah 12 ibu inpartu mengalami kecemasan yang belum diketahui penyebabnya. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Lama Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin di Polindes Permata Bunda Tuban.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 responden. Tehnik pengambilan sampel *consecutive sampling*.

Alat pengumpulan data penelitian ini adalah skala HARS. Analisa data penelitian ini menggunakan mean, modus, median disajikan dengan bentuk proporsi dan tabel silang.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan Data**

Penelitian ini dilakukan di Polindes Permata Bunda Tuban. Pada penelitian ini yang dijadikan responden adalah seluruh ibu inpartu.

## Data Khusus

1. Tingkat kecemasan ibu inpartu dalam menghadapi persalinan

**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan di Polindes Permata Bunda Bulan Mei-Juni Tahun 2018.**

No	Tingkat Kecemasan	(f)	%
1.	Tidak ada kecemasan	0	0
2.	Kecemasan ringan	20	80
3.	Kecemasan sedang	4	15
4.	Kecemasan berat	1	5
Total		25	100

*Sumber : Data Primer tahun 2018*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden mengalami tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 80%.

2. Lama Persalinan Kala 1

**Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Persalinan Kala 1 di Polindes Permata Bunda Bulan Mei-Juni Tahun 2018.**

No	Lama kala 1	(f)	%
1	Normal	21	84
2	Tidak normal	4	16
Total		25	100

*Sumber : Data Primer tahun 2018*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden lama persalinan kala 1 normal yaitu sebanyak 21 responden atau sebesar 84%.

2. Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Lama Persalinan Kala 1 Pada Ibu inpartu

**Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Lama Persalinan Kala 1 Pada Ibu Inpartu di Polindes Permata Bunda Bulan Mei-Juni Tahun 2018.**

Lama persalinan kala 1	Tingkat Kecemasan				%
	Tidak ada	Kecemasan ringan	Kecemasan sedang	Kecemasan berat	
Normal	0 (%)	16 (76%)	4 (19%)	1 (5%)	21 (100%)
Tidak Normal	0(%)	4 (%)	0 (%)	0 (%)	4 (100%)
Total	0(%)	20 (%)	4 (%)	1 (%)	25 (100%)

Sumber : Data Primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian kecil responden yang mengalami tingkat kecemasan ringan demgan lama kala 1 normal sebanyak 16 responden atau sebesar 76%.

## Pembahasan

### 1. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 25 ibu inpartu hampir seluruhnya mengalami tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 80%.

Menghadapi proses persalinan menimbulkan respon emosi yang umum ditandai dengan kekhawatiran dan ketegangan menghadapi proses kelahiran dan persalinan, sehingga cenderung memicu kecemasan baik untuk kelahiran yang pertama maupun yang kesekian kalinya. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kegelisahan atau kecemasan kadang-kadang berhubungan dengan pengalaman pun yang pernah dialami kegelisahan atau kecemasan kadang-kadang berhubungan dengan pengalaman pun yang pernah dialami. Emosional dan kekhawatiran yang tinggi biasanya tercatat pada wanita-wanita yang sebelumnya pernah kehilangan bayinya (Kartono, 2013).

Umur yaitu usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dengan bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik sehingga akan termotivasi dalam menghadapi proses persalinan. juga mengetahui akan pentingnya *Antenatal care*. Semakin muda umurnya semakin tidak mengerti tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil tersebut berarti menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Pada wanita yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik akan mempengaruhi seseorang dalam menerima ide baru hal ini mempengaruhi dapat mempengaruhi kecemasan pada saat menghadapi persalinan dikarenakan ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dapat menerima proses demi proses dalam kehamilannya sebagai suatu hal yang biologis sedangkan pada ibu yang berpendidikan rendah sering kali mengalami kecemasan dikarenakan proses kehamilan tersebut dianggap sebagai hal yang membebani dirinya serta kurang dapat menerima ide baru.

### 2. Lama Persalinan Kala 1

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 25 ibu inpartu hampir seluruhnya lama persalinan kala 1 normal yaitu sebanyak 21 responden atau sebesar 84%.

Ketakutan melahirkan berhubungan dengan dengan proses melahirkan yang berkaitan dengan ibu, kejadian melahirkan merupakan peristiwa besar yang membawa ibu berada antara hidup dan mati, menyebabkan ibu merasa cemas akan keadaannya, dukungan yang penuh dari anggota keluarga penting artinya bagi seorang ibu bersalin terutama dukungan suami sehingga memberikan *support* moril terhadap ibu. (Kartono.2013).

Menurut asumsi peneliti ada hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala 1 ibu primigravida. Hal ini dikarenakan ibu masih menganggap persalinan tersebut sebagai pertarungan hidup dan mati, sehingga ibu mengalami ketakutan, khususnya takut mati baik bagi dirinya ataupun bayi yang akan dilahirkannya dan ini merupakan proses persalinannya yang pertama sehingga ibu belum mempunyai pengalaman serta gambaran tentang proses persalinan serta faktor usia juga bisa menjadi penentu terhadap proses persalinan tersebut dan juga hal ini dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang rendah sehingga membuat ibu cemas dan berpikiran akan persiapan persalinannya, untuk itu sangat diperlukan memberikan konseling kepada ibu bersalin menjelang proses persalinannya dengan cara

melakukan berbagai upaya untuk menghilangkan rasa kecemasan pada ibu bersalin sehingga ibu merasa nyaman pada saat proses persalinan berlangsung.

### 3. Gambaran tingkat kecemasan terhadap lama persalinan kala 1

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 25 ibu inpartu sebagian kecil yang mengalami tingkat kecemasan ringan dengan lama kala 1 normal sebanyak 16 responden atau sebesar 21%.

Seseorang akan menderita gangguan cemas manakala yang bersangkutan tidak mampu mengatasi stresor psikososial yang dihadapinya. Tetapi pada orang-orang tertentu meskipun tidak ada stresor psikososial, yang bersangkutan menunjukkan kecemasan juga, yang ditandai dengan corak atau tipe kepribadian pencemas (Hawari 2011).

Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya (Suliswati, 2012).

Dari hasil penelitian sebagian kecil ibu mengalami yang mengalami tingkat kecemasan ringan dengan kala 1 normal karena dilihat dari pendidikan responden yang cukup baik dan pada saat proses persalinan kala 1 responden banyak mendapat dukungan dari keluarga, suami dan bidan.

Pada proses persalinan akan menimbulkan kecemasan yang berlanjut pada timbulnya ketegangan yang dapat menghalangi relaksasi bagian tubuh lainnya. Dijelaskan pula bahwa kecemasan dalam menghadapi persalinan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi lancar tidaknya proses persalinan, apabila ibu merasakan cemas yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kepala pada bayi tidak sesuai sehingga lama kala I akan memanjang dan terjadi partus lama.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kecemasan terhadap lama persalinan kala 1 pada ibu inpartu di Polindes Permata Bunda pada bulan Mei-Juni 2018. berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruhnya ibu inpartu di Polindes Permata Bunda Tuban mengalami tingkat kecemasan ringan pada kala 1.
2. Hampir seluruhnya ibu inpartu di Polindes Permata Bunda Tuban lama persalinan kala 1 normal.
3. Hampir seluruhnya ibu inpartu di Polindes Permata Bunda Tuban yang mengalami tingkat kecemasan ringan dengan lama kala 1 normal.

### Saran

1. Bagi peneliti  
Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama dibangku kuliah dan menambah pengalaman dalam penerapan riset, terutama tentang tingkat kecemasan ibu inpartu dalam menghadapi proses persalinan.
2. Bagi masyarakat atau klien  
Sedapatnya klien bertanya tentang semua jenis pelayanan keperawatan atau medis yang diberikan tenaga kesehatan di Polindes Permata Bunda Kabupaten Tuban untuk mencegah timbulnya kecemasan selama klien mengalami perawatan.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, 2006. Metode interpretasi data. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arindra, D. 2009. *Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Dewasa Awal*.
- Aryasatiani. "Menjaga Wanita Takut Menghadapi Persalinan Normal." Artikel
- Chapman, V. 2013. *Persalinan dan Kelahiran Asuh Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Chopra, Sunil dan Peter Meindl. 2010. *Supply chain management: Strategy, planning, and operations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Depkes RI (2015). *Visi misi pembangunan kesehatan*. Diakses tanggal 10 Februari 2008. dari <http://www.depkes.go.id>.
- Hawari, Dadang 2011. *Manajemen stress cemas dan depresi*. Jakarta: FKUL

- Henderson, C., Jones K. 2010. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta:EGC
- Kartono. 2005. *Psikologi Wanita 2* . Bandung : Mandar Maju
- Kasdu, Dini. 2008. *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta : Puspa Sehat
- Nursalam (2003). *“Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan”*.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Wendyrose, N. 2007. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta : Dian Rakyat. [http://andaners.wordpress.com/2010/03/25/perubahan-fisiologis-pada-primigravida/..](http://andaners.wordpress.com/2010/03/25/perubahan-fisiologis-pada-primigravida/)